

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kemampuan suatu bangsa itu sendiri dalam membiayai pembangunan. Bagi negara Indonesia sumber biaya pembangunan berasal dari penerimaan pajak, salah satunya adalah pajak penghasilan baik penghasilan badan maupun pribadi. Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan kepada subjek pajak atas pendapatan yang diterima atau diperoleh si subjek pajak tersebut pada tahun pajak.

Kata pajak menjadi momok tersendiri bagi mereka mengingat berbagai informasi dan berita yang beredar sehingga membuat mereka berfikir berulang kali dan merasa khawatir dalam praktiknya. Tentunya ini menjadi perhatian khusus bagi pemerintah karena besarnya pengaruh pajak terhadap perekonomian suatu bangsa.

Saat ini sistem pemungutan pajak beralih dari *official assessment system* menjadi menggunakan *self assessment system*. Perubahan ini dimaksudkan sebagai salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kemandirian dalam pembayaran pembangunan dari penerimaan dalam negeri yang berasal dari pajak. Terbukti sistem ini menyumbang kontribusi yang cukup besar dalam pemungutan pajak karena dapat dilihat dari kontribusi pajak terhadap APBN sebesar 80% dan 20% lainnya yaitu sumbangan dari sektor migas dan non migas. *Self Assesement System* yaitu sistem yang memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada wajib pajak dalam menghitung, membayar, menyetor serta melaporkan jumlah pajak

yang terutang dalam satu tahun pajak sehingga si wajib pajak ini berwenang untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang yang harus dibayar oleh wajib pajak tersebut. Dalam menentukan atau menghitung besarnya pajak yang harus dibayar maka suatu badan usaha wajib melakukan pembukuan.

Penyusunan laporan keuangan perusahaan mengikuti suatu prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu standar akuntansi keuangan (SAK). Laporan keuangan yang disusun berdasar SAK dikenal dengan istilah Laporan keuangan komersial. Untuk memenuhi kewajiban pelaporan pajak maka perusahaan perlu melakukan koreksi fiskal. Hal ini karena, laporan keuangan komersial mengacu pada standar akuntansi keuangan sedangkan laporan keuangan fiskal mengacu pada peraturan perpajakan. Adanya perlakuan yang berbeda antara pengakuan biaya pada laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal disebabkan karena adanya perbedaan tetap (beda tetap) dan perbedaan waktu. Beda tetap adalah perbedaan yang disebabkan transaksi pendapatan dan atau biaya yang diakui menurut standar akuntansi keuangan namun tidak diakui menurut fiskal dan sebaliknya. Sebagai contohnya penghasilan bunga bank. Dalam akuntansi komersial diakui sebagai pendapatan, namun dalam akuntansi fiskal tidak dapat diakui sebagai pendapatan. Sedangkan beda waktu adalah perbedaan yang disebabkan adanya pengakuan pendapatan atau biaya menurut akuntansi komersial sudah diakui namun menurut akuntansi fiskal belum diakui. Oleh karena itu, wajib pajak badan perlu membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, kemudian melakukan pengkoreksian terhadap biaya

dan penghasilan untuk menghitung pajak penghasilannya sesuai dengan peraturan perpajakan.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Anugrah Swakerta adalah badan usaha yang bergerak dibidang perbankan untuk membantu pertumbuhan ekonomi daerah berkembang untuk kemajuan bersama. PT. Bank Perkreditan Rakyat Anugrah Swakerta merupakan wajib pajak badan yang harus menghitung, melaporkan dan menyetorkan sendiri pajak terutang atas penghasilan yang diperolehnya berdasarkan *self assesment system* yang dianut oleh sistem perpajakan di Indonesia. Agar pajak yang dihitung, dilaporkan, dan disetor sesuai dengan peraturan perpajakan maka dilakukanlah koreksi fiskal terhadap laporan keuangan komersialnya. Melalui koreksi fiskal maka akan menyebabkan laba kena pajak bertambah (koreksi positif) atau laba kena pajak berkurang (koreksi negatif) yang nantinya akan berpengaruh terhadap besarnya pajak yang akan disetorkan. Serta adanya perbedaan-perbedaan antara laba rugi komersial dan laba rugi fiskal.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “**Analisis Penerapan Rekonsiliasi Fiskal PPh Badan atas Laporan Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Anugrah Swakerta**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana kesesuaian perhitungan pajak penghasilan yang

dilakukan oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Anugrah Swakerta terhadap Undang-Undang Perpajakan No.36 Tahun 2008 ? “

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah hanya pada analisis penerapan rekonsiliasi fiskal pada laporan keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Anugrah Swakerta tahun 2016. Adapun data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Anugrah Swakerta tahun 2016.

1.4 Tujuan Penelitian

Dilakukannya sebuah penelitian tentunya memiliki suatu tujuan tidak terkecuali penelitian yang dilakukan oleh penulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa apakah perhitungan pajak penghasilan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Anugrah Swakerta sudah sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan No.36 tahun 2008.

1.5 Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain adalah

1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran lebih lanjut. Selain itu menjadi sebuah tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan di Indonesia.

2. Kontribusi Praktis

Dapat menambah wawasan mengenai rekonsiliasi fiskal laporan keuangan serta dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut yang sejenis.

3. Kontribusi Kebijakan

Bermanfaat untuk menganalisis kondisi laporan keuangannya berkaitan dengan adanya perbedaan perlakuan terhadap biaya biaya perusahaan antara ketentuan Standar Akuntansi Keuangan dengan ketentuan perpajakan serta dapat membantu pihak manajemen untuk mencapai tujuan utama perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan yang peneliti terapkan dalam penelitian Analisis Penerapan Rekonsiliasi Fiskal PPh Badan atas Laporan Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Anugrah Swakerta akan diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan .

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penelitian penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian untuk mengambil topik penelitian, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian bagaimana penerapan rekonsiliasi fiskal pada laporan keuangan PT. BPR Anugrah Swakerta. Data yang disajikan sesuai dengan data yang didapatkan serta hasil wawancara informan.

BAB 5 PENUTUP

Sebagai penutup untuk bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan perusahaan untuk tahun selanjutnya.